

INTISARI

Kanker adalah pertumbuhan abnormal pada masa jaringan. Pengobatannya biasanya merusak sel normal dan menimbulkan efek samping yang merugikan. Jambu mede (*Anacardium occidentale*) sering digunakan sebagai tanaman obat. Kandungan kuersetin dalam daun jambu mede berpotensi menghambat pertumbuhan sel kanker. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jambu mede terhadap diferensiasi sel *adenocarcinoma mammae* secara *invivo*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sample penelitian adalah 24 ekor mencit galur C3H, secara *random* dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompoknya terdiri dari 6 ekor mencit galur C3H yang tumbuh tumor. K, sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelompok perlakuan D1, DII, dan DIII diberi ekstrak daun jambu mede dengan dosis berturut-turut yaitu; 31 mg/hari, 46,5 mg/hari, 62 mg/hari. Setelah 21 hari perlakuan, dibuat preparat histopatologi dan dinilai diferensiasi sel tiap kelompok, kemudian dilakukan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil rerata diferensiasi sel yaitu K $6,43 \pm 0,41$, DI $5,36 \pm 0,71$, DII $4,77 \pm 0,27$, DIII $4,97 \pm 0,48$. Pada uji *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p = 0,003$ yang berarti ada beda minimal 2 kelompok. Kemudian pada uji *Mann-Whitney* antara K dengan DI ($p = 0,012$), K dengan DII ($p = 0,004$), K dengan DIII ($p = 0,004$) menunjukkan ada beda antar kelompok. Sedangkan uji *mann-whitney* antara DI dengan DII ($p = 0,155$), DI dengan DIII ($p = 0,291$), DII dengan DIII ($p = 0,365$) tidak menunjukkan beda yang signifikan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun jambu mede berpengaruh terhadap diferensiasi sel *adenocarcinoma mammae*, akan tetapi tidak ada beda signifikan antar dosis.

Kata kunci: Ekstrak daun jambu mede, Diferensiasi sel, *Adenocarcinoma mammae*, *Anacardium occidentale*